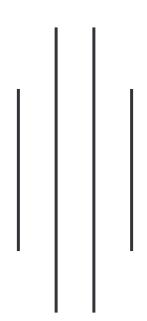


PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)



Disusun oleh:

Tim Penjaminan Mutu STKIP PGRI Bandar Lampung

PANDUAN

PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)



Disusun oleh:

Tim SPMI

Satuan Tugas Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STKIP-PGRI) Bandar Lampung Tahun 2020

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (STKIP PGRI) BANDAR LAMPUNG

Status: Terakreditasi

Jalan Chairil Anwar Nomor 79, Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung Telp. (0721) 259166, Email: stkippgribl@gmail.com, Website: www.stkippgribl.ac.id

SURAT KEPUTUSAN KETUA STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG NOMOR: 27 /Ktps/STKIP PGRI/BL/Q/2020

Tentang

Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) STKIP-PGRI Bandar Lampung

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP-PGRI) Bandar Lampung,

Menimbang

- : 1. Dalam rangka usaha peningkatan mutu, peran, dan tanggung jawab lembaga pendidikan tinggi terhadap sistem pembelajaran maka Dosen yang mengajar pada Program Studi di STKIP-PGRI Bandar Lampung memerlukan acuan dalam Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
 - Bahwa untuk hal tersebut di atas diperlukan penetapan Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) STKIP-PGRI Bandar Lampung dimaksud,

Mengingat

- : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tetang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YP STKIP PGRI Bandar Lampung;
- 7. SK BAN PT Nomor 366/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VI/2020;
- 8. Statuta STKIP PGRI Bandar Lampung;
- POS SPMI Nomor 021 tentang Penyusunan RPS STKIPPGRI Bandar Lampung.

Memperhatikan : Hasil rapat Pimpinan, Dosen, dan Staf STKIP-PGRI Bandar Lampung

MEMUTUSKAN

Pertama : Menetapkan keputusan Ketua STKIP-PGRI Bandar Lampung tentang

Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Lingkungan STKIP-

PGRI Bandar Lampung.

Kedua : Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis

KKNI di STKIP-PGRI Bandar Lampung yang ditetapkan merupakan

kerangka landasan dalam Sistem Pembelajaran.

Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Keempat : Apabila ada kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, akan

diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan

: Bandar Lampung

Pada Tanggal

: 10 September 2020

Kehin STER-PGRI Bandar Lampung,

Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si.

Tembusan Surat Keputusan ini Disampaikan kepada Yth.

- 1) Ketua Yayayasan Pembina STKIP-PGRI Bandar Lampung
- 2) Wakil Ketua 1, 2, dan 3 STKIP-PGRI Bandar Lampung
- 3) Ketua Jurusan Selingkup STKIP-PGRI Bandar Lampung
- 4) Ketua Program Studi Selingkup STKIP-PGRI Bandar Lampung

Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Tim Penyusun

Pengarah:

Ketua

Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si.

Penanggung Jawab:
Wakil Ketua I Bidang Akademik
Dr. Supriyono, M.Pd., M.M.

Ketua Satuan Tugas Penjaminan Mutu Internal:
Nurdin Hidayat, M.Pd.

Editor:

Andri Wicaksono, M.Pd. Ambyah Harjanto, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas terbitnya Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung.

Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran STKIP PGRI Bandar Lampung disusun sebagai dokumen dan referensi bagi semua program studi di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung sehingga isi dan format menjadi sama untuk semua mata kuliah. Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester STKIP PGRI Bandar Lampung ini memuat beberapa poin penting yang perlu diperhatikan oleh program studi. Dengan demikian, seluruh Rencana Pembelajaran di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung dapat seragam untuk semua mata kuliah.

Panduan penyusunan RPS ini disusun sebagai salah satu upaya memudahkan para dosen dalam menyusun RPS. Melalui panduan ini diharapkan terjadi kesamaan pandangan dan kecakapan terutama dalam mengejawantahkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran STKIP PGRI Bandar Lampung.

Semoga pedoman ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermutu dan berkontribusi pada pengembangan pengkajian pendidikan di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Januari 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALA	AMAN JUDUL	i
SURA	T KEPUTUSAN KETUA	ii
RING	KASAN	iv
KATA	A PENGANTAR	v
DAFT	'AR ISI	vi
BAB l	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Dasar Hukum	2
C.	Definisi Rencana Pembelajaran Semester	3
D.	Tujuan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester	4
BAB l	II STRUKTUR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	5
A.	Cover	5
В.	Unsur-unsur RPS	5
C.	Struktur Isi Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	5
D.	Matrik Pembelajaran	7
E.	Rancangan Tugas dan Kriteria Penilaian	8
F.	Referensi	9
BAB l	III PENUTUP	11
A.	Simpulan	11
В.	Daftar Referensi	11
LAM	PIRAN	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan menjadi salah satu wadah dalam mempersiapkan sumber daya kompetitif. Bahkan lembaga pendidikan memiliki keungulan yaitu kemampuan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hal inilah yang memicu pelaku pendidikan di Indonesia untuk segera berbenah memperbaiki sistem dan kualitas pendidikan. Hal strategis yang dapat dilakukan terkait peningkatan kualitas pendidikan diantaranya adalah dengan adanya penyesuaian kurikulum yang lebih kontekstual, relevan dan kontributif untuk menciptakan sumber daya yang kompetitif dan unggul. Sumber daya unggul merupakan produk pendidikan yang memiliki keterampilan sejajar dengan lembaga lain seperti pelatihan, kursus, atau pengalaman kerja juga menguasai pengetahuan yang luas serta sikap yang mendukung terwujudnya praktek dan sikap keterbukaan, kejujuran, dan integritas.

Dengan melihat permasalahan yang kompleks dalam dunia pendidikan Indonesia Presiden Republik Indonesia mengeluarkan peraturan No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Perpres ini kemudian ditindaklanjuti oleh Pemerintah dengan melakukan perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dengan Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2013 dan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015. Respon yang bersifat regulatif ini kemudian ditindaklanjuti secara teknis dengan mendorong semua perguruan tinggi di Indonesia untuk melakukan perubahan kurikulum pendidikannya yang megacu kepada KKNI dan SNPT.

Sejak Tahun Akademik 2018/2019, STKIP PGRI Bandar Lampung telah memberlakukan kurikulum mengacu KKNI dan SNPT. Kurikulum ini mengganti Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang diterapkan sebelumnya. Konsekuensi dari penerapan kurikulum megacu KKNI dan SNPT ini adalah perubahan instrumen dalam proses pembelajaran. Salah satu instrumen yang berubah adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Perumusan Panduan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini ditujukan sebagai acuan bagi dosen STKIP PGRI Bandar Lampung dalam hal penyusunan RPS secara seragam. Pedoman Rencana Pembelajaran Semester berbasis KKNI ini diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan dosen dalam penyusunan dan pengembangan RPS setiap mata kuliah di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Rencana Pembelajaran Semester adalah:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- 6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YP STKIP PGRI Bandar Lampung;
- 7. SK BAN PT Nomor 366/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VI/2020;
- 8. Statuta STKIP PGRI Bandar Lampung;
- 9. POS SPMI Nomor 021 tentang Penyusunan RPS STKIP PGRI Bandar Lampung.

C. Definisi Rencana Pembelajaran Semester Berbasis KKNI dan SNPT

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah (Pasal 12 Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Sedangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) KKNI adalah dokumen perencanaan perkuliahan selama satu semester yang memuat capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) sesuai dengan sistem klasifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dokumen ini berfungsi sebagai panduan bagi dosen dan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang mencakup deskripsi mata kuliah, bahan kajian, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, serta sistem penilaian yang terukur dan terindikasi.

Elemen Kunci dalam RPS Berbasis KKNI di antaranya:

- a. Identitas RPS: Memuat informasi mata kuliah, kode mata kuliah, semester, SKS, dan dosen pengampu.
- b. Capaian Pembelajaran (CP):
- c. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL): Merupakan capaian yang dibebankan dari program studi, dirumuskan dalam bentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan umum, sesuai dengan tingkatan KKNI.
- d. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK): Merupakan kemampuan akhir yang direncanakan untuk tiap tahap pembelajaran guna memenuhi CPL.
- e. Bahan Kajian: Merupakan materi yang akan dipelajari untuk mencapai suatu kemampuan.
- f. Metode Pembelajaran: Cara dosen dan mahasiswa berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- g. Pengalaman Belajar Mahasiswa: Deskripsi tugas yang harus dikerjakan mahasiswa, seperti tugas, proyek, atau presentasi.
- h. Kriteria Penilaian: Indikator keberhasilan, bobot nilai, dan kriteria untuk setiap komponen penilaian (kehadiran, tugas, UTS, UAS).
- i. Daftar Pustaka: Referensi utama dan pendukung yang digunakan dalam mata kuliah.

D. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Tujuan penyusunan RPS adalah agar setiap dosen melakukan proses pembelajaran yang terarah dalam rangka mencapai standar proses pembelajaran sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan adanya RPS, mahasiswa memahami apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan dalam mengikuti pembelajaran setiap mata kuliah serta dapat mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

a. Panduan Pembelajaran:

Menjadi panduan bagi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan perkuliahan.

b. Pencapaian Standar Kualitas:

Memastikan mahasiswa mencapai standar kompetensi dan standar dasar yang telah ditetapkan.

c. Penyelarasan Kurikulum:

Menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan sumber daya manusia yang terampil dan produktif sesuai dengan KKNI.

d. Terukur dan Terarah:

Merencanakan pembelajaran yang sistematis, terukur, dan dapat mencapai tujuan yang spesifik dan terukur.

BAB II

KURIKULUM MENGACU KKNI DAN SNPT

A. Kurikulum KKNI dan SNPT

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.

KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes), untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan produktif.

Terdapat 9 (sembilan) jenjang kualifikasi sumber daya manusia yang produktif dalam KKNI. Deskripsi kualifikasi pada setiap jenjang KKNI secara komprehensif mempertimbangkan sebuah capaian pembelajaran yang utuh, yang dapat dihasilkan oleh suatu proses pendidikan baik formal, informal, maupun pengalaman mandiri untuk dapat kerja secara berkualitas. Deskripsi setiap jenjang kualifikasi juga disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta perkembangan sektor-sektor pendukung perekonomian dan kesejahteraan rakyat, seperti perindustrian, pertanian, kesehatan, hukum, dan aspek lain yang terkait.

Capaian Pembelajaran juga mencakup aspek-aspek pembangun jati diri bangsa yang tercermin dalam Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika yaitu menjunjung tinggi pengamalan kelima sila Pancasila dan penegakan hukum, serta mempunyai komitmen untuk menghargai keberagaman agama, suku, budaya, bahasa, dan seni yang tumbuh dan berkembang di Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan sendiri adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 dijelaskan bahwa tujuan pemberlakuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah:

- Menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.
- 2. Menjamin agar pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 3. Mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

SNPT untuk standar Nasional Pendidikan terdiri dari (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi pembelajaran, (3) standar proses pembelajaran, (4) standar penilaian pembelajaran, (5) standar dosen dan tenaga kependidikan, (6) standar sarana dan prasarana pembelajaran, (7) standar pengelolaan pembelajaran, dan (8) standar pembiayaan pembelajaran.

B. Kurikulum Mengacu KKNI dan SNPT

Dengan terbitnya Perpres tentang KKNI dan Permeristekdikti tentang SNPT membuat seluruh perguruan tinggi di Indonesia mendesain ulang kurikulum dengan paradigma baru yang menyandingkan dengan kebutuhan ketersediaan sumberdaya manusia yang lebih terampil dan produktif. Kurikulum sebagai perangkat pembelajaran yang strategis harus mampu menjadi instrumen bagi terwujudnya produk pendidikan yang memiliki integritas sikap, keluasan pengetahuan, dan kecakapan yang terampil.

Dalam kerangka pengembangan kurikulum, tujuan pengembangan kurikulum di lingkungN STKIP PGRI Bandar Lampung mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu:

- a. Mendorong operasionalisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Katolik Santo Thomas ke dalam muatan dan struktur kurikulum serta pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk mencapai peningkatan mutu dan aksesibilitas lulusan ke dunia kerja baik secara nasional maupun internasional.
- b. Membangun proses pengakuan yang akuntabel dan transparan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja yang diakui oleh dunia kerja secara nasional dan/atau internasional.
- c. Meningkatkan kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja dalam pertumbuhan ekonomi nasional.
- d. Mendorong perpindahan mahasiswa, dan tenaga kerja berbasis pada kesetaraan kualifikasi.
- e. Menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja.
- f. Menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja.
- g. Menyetarakan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja.
- h. Memperoleh korelasi positif antara mutu luaran, capaian pembelajaran dan proses pendidikan.
- Mendorong penyesuaian capaian pembelajaran dan penyetaraan mutu lulusan pada tingkat kualifikasi yang sama dalam skala nasional dan internasional.
- j. Menjadi pedoman pokok dalam mengembangkan mekanisme pengakuan terhadap hasil pembelajaran yang telah dimiliki atau kekayaan pengalaman yang dimiliki seseorang.

- k. Menjadi jembatan saling pengertian antara perguruan tinggi dan pengguna lulusan sehingga secara berkelanjutan membangun kapasitas dan meningkatkan daya saing bangsa terutama dalam sektor sumberdaya manusia.
- Memberi panduan bagi pengguna lulusan untuk melakukan penyesuaian kemampuan atau kualifikasi dalam mengembangkan program-program belajar sepanjang hayat.
- m. Menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumberdaya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional.
- n. Memperoleh pengakuan negara-negara lain baik secara bilateral, regional maupun internasional tanpa meninggalkan jati diri dan kepribadian bangsa Indonesia.
- o. Memfasilitasi pengembangan mekanisme mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian dan solidaritas dan kerjasama pendidikan tinggi antarnegara di dunia.

BAB III

STRUKTUR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Cover

Cover RPS terdiri atas: Judul RPS, Logo STKIP PGRI Bandar Lampung, Nama Mata Kuliah, dan Kode Mata Kuliah, Penyusun atau Tim Penyusun, Program Studi, STKIP PGRI Bandar Lampung, dan tahun pembuatan.

B. Unsur-unsur RPS

Rencana Pembelajaran Semester dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau secara bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi pada program studi. RPS disusun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 dan diperbarui dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam menyusun rencana pembelajaran semester harus dilakukan secara logis, sistematis, dan terukur agar dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan. Adapun komponen utama dari Rencana Pembelajaran Semester di antaranya:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen penyusun;
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan

 Daftar referensi yang digunakan. Referensi utama yang dijadikan sumber rujukan wajib terintegrasi dengan hasil penelitian dan mengambil referensi mutakhir.

C. Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Capaian Pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum, sehingga capaian pembelajaran yang di bebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut courses learning outcomes. CPMK diturunkan menjadi beberepa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) sesuai dengan tahapan belajar. Sub-CPMK merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahapan pembelajaran dan berkonstribusi terhadap CPL. CPMK maupun Sub-CPMK harus dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa sebagai capaian CPL.

- 1. Mengidentifikasi capaian pembelajaran program studi yang dititipkan melalui mata kuliah. CPL dapat dilihat dari dokumen kurikulum program studi. Langkah ini dilakukan dengan melihat dokumen CPL Program Studi yang mendeskripsikan secara lengkap CPL dalam 3 (tiga) unsur, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Menganalisis komponen CPL. Langkah ini untuk mengetahui CPL yang ditetapkan terdiri dari komponen apa saja yang berpengaruh terhadap kemampuan akhir yang diharapkan. Berikut ini adalah contoh analisis komponen CPL program studi.

Tipe kemampuan (Capability Verb)	Kata kerja tindakan (Action verb)	Obyek kinerja(The object of performance)	Perangkat, kendala atau kondisi khusus pembelajaran
Mampu	Bekerja sama	Kepekaan dan	Masyarakat dan
		kepedulian sosial	lingkungan
Demonstrasi	Memiliki	Kepekaan dan	Masyarakat dan
		kepedulian sosial	lingkungan
Mampu	Menerapkan	Pemikiran logis,	Ilmu pengetahuan,
		kritis, sistematis	iptek, nilai humaniora
		dan inovatif	dalam keahliannya
Mampu	Menunjukkan	Kinerja	Bermutu danterukur

Mampu	Mengambil	Keputusan	Tepat berdasar analisis
			sesuaikeahliannya
Mampu	Mendiagnosis	Kesulitan	Belajar Mahas iswa
Mampu	Melaksanakan	Penyelesaian	Kesulitan Belajar
			mahasiswa

- 3. Mengidentifikasi bahan kajian dan materi pembelajaran. Bahan kajian bisa dilihat dari dokumen kurikulum program studi yang mendasari lahirnya mata kuliah. Dari bahan kajian tersebut kemudian diidentifikasi materimateri apa saja yang terkait.
- 4. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan ini disusun oleh dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah dengan mendasarkan pada CPL Program Studi.
- 5. Merumuskan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK). Sub CPMK merupakan capaian pembelajaran pada setiap pertemuan perkuliahan. Rumusan ini disusun oleh dosen atau tim dosen yang didasarkan pada setiap materi perkuliahan.

D. Matrik Pembelajaran

Matrik pembelajaran ini terdiri dari; minggu/ pertemuan, kemampuan akhir yang diharapkan, materi/ tema pokok, metode pembelajaran, waktu belajar, pengalaman belajar mahasiswa, indikator dan kriteria penilaian, dan bobot nilai.

Minggu/Pertemuan ke-	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan,		
	yakni mulai minggu ke 1 sampai 16 (satu semester)		
Kemampuan akhir yang	Rumusan kemampuan di bidang kognitif,		
diharapkan	psikomotorik dan afektif diusahakan lengkap dan utuh		
_	(hard skill dan soft skill). Merupakan tahapan yang		
	diharapkan dapat mencapai Capaian Pembelajaran		
	Mata Kuliah ini di akhir semester		
Materi/ Tema Pokok	Isinya adalah pokok bahasan sesuai dengan bahan		
	kajian yang tertuang di dalam dokumen kurikulum		
	program studi/ Dapat diisi sub pokok bahasan atau		
	topik bahasan (dengan asumsi tersedia diktat/modul		
	ajar untuk setiap pokok bahasan)		
Metode Pembelajaran	Strategi/bentuk pembelajarannya disesuaikan dengan		
	bahan kajian atau materi yang disampaikan. Strategi		
	pembelajaran itu dapat berupa; diskusi kelompok,		
	simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif,		
	pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis		

	proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Sedangkan bentuk pembelajarannya dapat berupa; kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	
Waktu Belajar	Berisi indikator waktu yang dibebankan pada proses pembelajaran	
Pengalam belajar	Aktivitas yang dilakukan untuk menilai latihan proses pembelajran dan untuk mengetahui apakah materi yang di sampaikan dapat diterima dan dipahami oleh mahasiswa atau tidak	
Teknik Penilaian	Berisi macam-macam teknik penilaian misal tes tertulis, tes lisan, tugas, pengamatan, projek dan lain- lain	
Bobot Nilai	Nilai yang akan diberikan apabila mahasiswa menunjukkan kemampuan sesuai kriteria dalam tugas maupun ujian yang besarannya dalam prosentase (%)	

E. Rancangan Tugas dan Kriteria Penilaian

Setiap tugas, baik terstruktur maupun mandiri yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, maka dosen wajib membuat rancangan tugasnya. Format rancangan tugas dan kriteria penilaian disusun sebagai berikut.

	RANCANGAN TUGAS DAN KRITERIA PENILAIAN
Nama Mata Kuliah	sks
Program Studi	Pertemuan ke
Fakultas	Bobot nilai
Materi:	
Tujuan Tugas	
Uraian Tugas	
Obyek garapan	
Batasan yang harus dikerjakan	
Metode/ cara pengerjaan, acuan yang digunakan	
Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/ dikerjakan	

Penjelasan format rancangan tugas:

- Tujuan Tugas: adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengejakan tugas ini (hardskill dan soft skill)
- Uraian Tugas :
- Obyek garapan.

Obyek garapan berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misal tentang manajemen/korupsi /pemerintahan/grammer/dll.).

- Batasan yang harus dikerjakan

Berupa uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan. (tentang hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi, kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur, dll) Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/seminar.

- Metode/cara pengerjaan tugas

Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/ individual.

- Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan

Uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format power point).

- Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian tugas berisi indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dan bobot nilai. Indikator dan bobot nilai disesuaikan dengan jenis tugas mata kuliah tersebut.

- Kriteria Penilaian *Hardskill* dan *softskill*

Aspek yang dinilai berdasarkan pada (disesuaikan dengan kriteria penilaian/ indikator dalam matrik pembelajaran pada pertemuan yang bersangkutan, bobot: %).

Grade	SKOR	Deskripsi
Α	80 - 100	
В	60 - 79	
С	40 - 59	
D	20 - 39	
Е	< 20	

F. Referensi

Referensi berisi pustaka, seperti buku, jurnal, makalah, peraturan perundangundangan yang di dalamya terdapat materi ajar yang disampaikan dalam proses pembelajaran mata kuliah yang bersangkutan, termasuk alamat internet yang dapat diakses oleh mahasiswa apabila terdapat bahan-bahan ajar yang diambil dari internet.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan diterbitkannya buku panduan ini diharapkan dosen-dosen di semua prodi di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung dapat menyusun RPS sesuai ketentuan Dikti dan proses pembelajarannya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

B. Daftar Referensi

- 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, dan mengacu juga pada dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi yang bersangkutan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor
 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020-2024;
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YP STKIP PGRI Bandar Lampung;
- 6. SK BAN PT Nomor 366/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VI/2020;
- 7. Statuta STKIP PGRI Bandar Lampung;
- 8. POS SPMI Nomor 021 tentang Penyusunan RPS STKIP PGRI Bandar Lampung.

LAMPIRAN

Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis KKNI



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

No.:/RPS/ST/BIN/2021 Sem: ... SKS: ... Revisi: 01 Tanggal: September 2021

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi :
Nama Mata Kuliah :
Semester :
Kode :
SKS :
Mata Kuliah Prasyarat :
Dosen Pengampu :

I. DESKRIPSI MATAKULIAH

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAHA. Sikap1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Α.	Sika	ар
	1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter
	2.	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan mandiri atas pekerjaan yang ditugaskan
	3.	
В.	Pen	getahuan
	1.	Menguasai konsep, teori, dan
	2.	Mampu mengembangkan
	3.	
C.	Ket	erampilan
	1.	Keterampilan Umum
		a
		b
		C
	2.	Keterampilan Umum
		a
		b
		C

III.MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertemu-	Capaian	Bahan Kajian/	Model/Metode	Pengalaman	Indikator	Teknik	Bobot	Waktu	Referensi
an ke-	Pembelajaran	Pokok Bahasan	Pembelajaran	Belajar	Penilaian	Penilaian	Tagihan		

Penetapan Nilai Akhir:

Catatan: aspek afektif tetap dinilai, masuk ke subkompetensi, dimunculkan dalam indikator tersendiri pada subkompetensi tersebut.

IV. BOBOT PENILAIAN*)

NO	ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT*
1	Kemampuan kognitif,	Semua tagihan diberi skor (0-100) x	Nilai berdasarkan akumulasi capaian	90 %
	afektif, dan psikomotor	bobot tagihan (kolom 8)	skor tiap tagihan	
2	Kehadiran	Hadir 100 %	100	10 %
		Tidak hadir satu kali	90	
		Tida khadir dua kali	80	
		Tidak hadir tiga kali	70	
		Tidak hadir empat kali	60	

^{*)} Penilaian aspek, jenis penilaian, dan pembobotan disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan karakteristik mata kuliah

REFERENSI

Referensi Buku

1	
_	
	dst.
Re	ferensi Jurnal
4.	
<u>5</u> .	

7. dst.	
Mengetahui,	Bandar Lampung, 2021
Ketua Program Studi PBSI	Dosen,
NIDN	NIDN